

Received: 07-04-2026 | Accepted: 28-03-2025 | Published: 18-05-2026

STRATEGI PEMBELAJARAN KETRAMPILAN AL-KITABAH BERBASIS GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL DAN KINESTETIK.**Fadhilah¹, Hayati², M. Yusuf³, Rusydi⁴, Khima Milidar⁵**^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Acehfadhilah@ar-raniry.ac.id¹, hayati.hayati@ar-raniry.ac.id², m.yusuf@ar-raniry.ac.id³,rusydi_ta@uin-arraniry.ac.id⁴, Khima.milidar@ar-raniry.ac.id⁵

ABSTRAK

Diterapkannya strategi pembelajaran maharah al-kitabah (keterampilan menulis) berbasis gaya belajar, berakar dari upaya mengatasi keragaman karakteristik siswa dan kompleksitas penguasaan bahasa Arab. Setiap mahasiswa memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda (visual, auditori, kinestetik). Strategi pembelajaran konvensional seringkali tidak dapat mengakomodasi perbedaan ini, sehingga menghambat pemahaman sebagian siswa. Sering ditemukan rendahnya kemampuan menulis karena kurangnya latihan praktis dan lingkungan belajar yang kurang mendukung, yang berdampak pada rendahnya minat mahasiswa. subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan tela'ah dokument. Teknik analisa data deskriptif kualitatif. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*) bahasa Arab untuk tipe pembelajar visual berfokus pada penggunaan media visual, gambar, diagram, dan pemodelan bentuk huruf untuk mempermudah pemahaman. Media gambar dengan tulisan samar (*Tracing*), Menulis di Udara (*Air Writing*), Penggunaan kartu huruf dan warna, Peta Pikiran (*Mind Mapping*), Media Kartu Gambar Reka Cerita, Aplikasi Comic Page Creator, Papan Tulis dan Proyektor, *Wall Charts* (Poster Dinding). Teknologi Digital (Canva). Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa Arab yang efektif untuk tipe pembelajar auditorial berfokus pada pendekatan "mendengar untuk menulis" (*listening-to-write*), seperti; *Imla' Manzûr* (Dikte Terlihat), *Imla' Istima'i* (Dikte Mendengar), *Imla' Lagu/Nada*, Teknik *Think-Pair-Share* (Diskusi Lisan ke Tulisan), Metode *Audio-Lingual* (Menirukan dan Menulis), Teknik *Storytelling* dan Rekaman, Bercerita dan Menulis, Dikte Rekaman, Diskusi Kelompok dan Presentasi Tulisan. Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) bahasa Arab untuk tipe gaya belajar kinestetik berfokus pada aktivitas fisik, manipulasi objek, dan keterlibatan tubuh secara langsung dalam proses penulisan, sebagai contoh; Menulis di Udara atau Punggung (*Air/Back Writing*), Pasir atau Nampan Tepung, Membentuk Huruf dengan Tubuh (*Human Letter Formation*), Kartu Huruf/Kata Scramble, Puzzle Kalimat Arab, Scrabble Bahasa Arab, Papan Tulis Estafet, Menulis Diary 7 Kalimat (*Micro-Journaling*), Labeling (Menempel Label), *Imla' Berjalan* (*Running Dictation*), *Imla' dengan Gerakan*, Meningkatkan retensi, Motivasi Tinggi Memahami Struktur.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Keterampilan Al-Kitabah dan Gaya Belajar.

ABSTRACT

The implementation of a learning strategy for maharah al-kitabah (writing skills) based on learning styles stems from efforts to address the diversity of student characteristics and the complexity of mastering the Arabic language. Each student has different learning style preferences (visual, auditory, kinesthetic). Conventional learning strategies often fail to accommodate these differences, thereby hindering the understanding of some students. Low writing proficiency is often attributed to a lack of practical practice and an unsupportive learning environment, which in turn leads to low student interest. The research subjects were students enrolled in Arabic language courses, with data collected through observation, interviews, and document analysis. Qualitative descriptive data analysis was employed. Field findings indicate that Arabic writing skill (Maharah Al-Kitabah) learning strategies for visual learners focus on the use of visual media, images, diagrams, and letter-form modeling to facilitate understanding. Visual aids with faint text (Tracing), Air Writing, the use of letter and color cards, Mind Mapping, Story-Building Picture Cards, the Comic Page Creator app, whiteboards and projectors, and Wall Charts (wall posters). Digital Technology (Canva). Effective Arabic writing skills (maharah kitabah) learning strategies for auditory learners focus on the “listening-to-write” approach, such as: Imla' Manzur (Visual Dictation), Imla' Istima'i (Auditory Dictation), Song/Melody, the Think-Pair-Share technique (Oral-to-Written Discussion), the Audio-Lingual method (Repetition and Writing), the Storytelling technique and recordings, Storytelling and Writing, Recorded Dictation, Group Discussions, and Written Presentations. Learning strategies for Arabic writing skills (Maharah al-Kitabah) for kinesthetic learning styles focus on physical activity, object manipulation, and direct bodily engagement in the writing process, for example: Writing in the Air or on the Back (Air/Back Writing), Sand or Flour Tray, Forming Letters with the Body (Human Letter Formation), Scrambled Letter/Word Cards, Arabic Sentence Puzzles, Arabic Scrabble, Relay Whiteboard, 7-Sentence Diary Writing (Micro-Journaling), Labeling (Sticking Labels), Running Dictation, Dictation with Movement, Improving Retention, High Motivation, Understanding Structure.

Keywords: *Learning Strategies, Writing Skills, and Learning Styles.*

PENDAHULUAN

Diterapkannya strategi pembelajaran maharah al-kitabah (keterampilan menulis) berbasis gaya belajar, berakar dari upaya mengatasi keragaman karakteristik siswa dan kompleksitas penguasaan bahasa Arab. Menulis Dalam bahasa Arab merupakan keterampilan yang rumit, tidak hanya menuntut kemampuan menyusun ide secara logis, tetapi juga penguasaan kaidah penulisan (*imla'*), pembentukan huruf, dan tanda baca.¹

Setiap mahasiswa memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda (visual, auditori, kinestetik). Strategi pembelajaran konvensional seringkali tidak dapat mengakomodasi perbedaan ini, sehingga menghambat pemahaman sebagian siswa. Sering ditemukan rendahnya kemampuan menulis karena kurangnya latihan praktis dan lingkungan belajar yang kurang mendukung, yang berdampak pada rendahnya minat mahasiswa.²

¹ Muhammad Fauzi, “Peningkatan Maharah Kitabah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana Relevansinya,” *Attanwir Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 2 (2020), hal. 27–29.

² Norhidayah dkk., “The Effect of Flashcards in Online-Based Maharah Kitabah Learning on Learning Outcomes,” *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023), hal. 52–54.

Strategi Pembelajaran Keterampilan

Strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, dan hasil belajar secara optimal. Strategi ini penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf Arab dengan benar dan mampu mengungkapkan ide secara tertulis. Secara ringkas, strategi ini dipilih untuk menjembatani antara kompleksitas materi kitabah dan karakteristik unik masing-masing peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.³

Strategi adalah rencana menyeluruh dan cermat mengenai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ini mencakup pendekatan terpadu, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan eksekusi guna memperoleh dampak maksimal atau sasaran khusus yang diinginkan.⁴ Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dirancang secara sadar untuk membantu peserta didik belajar. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan, perubahan tingkah laku, serta peningkatan keterampilan.⁵

Kitabah (كتابة) secara bahasa berarti kumpulan kata atau huruf yang tersusun dan teratur. Secara istilah (epistemologi/konteks pembelajaran bahasa Arab), kitabah adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, atau ide melalui untaian kata dan tulisan yang teratur, jelas, serta sesuai dengan kaidah penulisan bahasa yang diakui.⁶

Kitabah (كتابة) berasal dari kata *kataba-yaktubu-kitabatan* (كتب-يكتب-كتابة) yang artinya menulis. Secara harfiah dimaknai sebagai kumpulan kata yang tersusun, teratur, dan mengandung arti. Dalam pengertian lain, Kitabah adalah proses penulisan kegiatan menggambar huruf-huruf dengan tulisan yang jelas, tidak samar, serta mematuhi kaidah penulisan bahasa Arab. Ia adalah media ekspresi atau alat untuk mengungkapkan isi hati, ide, dan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan yang terstruktur.⁷

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa (*maharah*) dalam pembelajaran bahasa Arab (bersama menyimak, berbicara, dan membaca) yang bertujuan menghasilkan suatu karya tulis. Kitabah bukan sekadar menyalin huruf, melainkan keterampilan merangkai kata secara terstruktur untuk menyampaikan pesan atau makna. Maharah Kitabah adalah Kemampuan atau keterampilan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur, jelas, tidak samar, serta sesuai dengan kaidah-kaidah kepenulisan bahasa Arab (seperti *imla'* dan *qowaid*).⁸

Manfaat Kitabah (*Maharah Kitabah*), Membiasakan diri menulis huruf dan kalimat Arab dengan benar, rapi, dan sesuai ejaan yang diakui. Menjadi sarana untuk mendeskripsikan isi pikiran dan perasaan secara tertulis. Meningkatkan keterampilan

³ Putri Maydani Harahap dkk., "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023), hal. 88–90.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hal. 75–78.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 120–123.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 98–99.

⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2020), hal. 45–48.

⁸ Anis Zunaidah, Sufiyani Nur Mawaddah, dan Isnaini Khoiroton Ni'mah, "Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Maharah Kitabah) Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar," *Nabdlatul Lughab* 1, no. 1 (2022), hal. 10–12.

dalam tata bahasa (*qowaid*), kosa kata (*mufrodāt*), ejaan, dan struktur kalimat. Selain itu memungkinkan orang lain memahami gagasan yang ingin disampaikan melalui tulisan dan memperkuat kemampuan bahasa Arab secara keseluruhan, yang meliputi keterampilan menyimak (*istima'*), membaca (*qira'ab*), dan berbicara (*kalam*). Lebih jauh lagi, membantu dalam penulisan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan teks-teks keislaman lainnya. Dapat kita simpulkan bahwa kitabah bukan hanya sekadar menyalin, melainkan keterampilan mengungkapkan ide (ekspresif) yang tersusun sistematis.⁹

Gaya belajar adalah kombinasi dari cara individu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi baru secara konsisten, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun pengalaman fisik. Memahami gaya belajar membantu seseorang meningkatkan efektivitas, kecepatan, dan kenyamanan dalam belajar, serta memaksimalkan potensi diri.¹⁰ Secara umum, terdapat tiga jenis gaya belajar utama (VAK):¹¹

1. Visual (Penglihatan): Cenderung lebih mudah memahami materi melalui grafik, gambar, warna, peta konsep, atau video.
2. Auditori (Pendengaran): Lebih efektif belajar dengan mendengarkan penjelasan, diskusi, membaca keras-keras, atau mendengarkan audio.
3. Kinestetik (Fisik/Gerak): Belajar dengan melibatkan gerakan tubuh, praktik langsung, menyentuh, atau manipulasi objek.

Gaya belajar bersifat individual dan sering kali dipengaruhi oleh pengalaman, kognitif, dan lingkungan. Mengenali gaya belajar membantu mengurangi rasa frustrasi saat mempelajari hal baru

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi guru dalam pembelajaran maharah kitabah, gaya belajar mahasiswa, serta implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis gaya belajar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan.¹²

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab, sedangkan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran maharah kitabah berbasis gaya belajar mahasiswa. Penelitian difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran

⁹ Vivi Miftahul Jannah dkk., "Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Kitabah," *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2025), hal. 45–47.

¹⁰ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2020), hal. 110–115.

¹¹ Ulin Nuha, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gaya Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021), hal. 56–60.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 9–11.

Strategi Pembelajaran Ketrampilan

diterapkan sesuai dengan karakteristik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa.¹³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa, apakah termasuk gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik. Data dari angket membantu peneliti mengetahui karakteristik belajar mahasiswa sehingga dapat dianalisis hubungannya dengan pembelajaran maharah kitabah.¹⁴

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis bahasa Arab. Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai keaktifan, keterlibatan, serta respons mahasiswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.¹⁵

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran maharah kitabah, serta solusi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.¹⁶

4. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan terhadap hasil tulisan atau karangan bahasa Arab mahasiswa. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Arab berdasarkan kaidah yang benar, struktur kalimat, penggunaan kosakata, dan kemampuan mengungkapkan ide secara tertulis.¹⁷

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih, disederhanakan, dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 6–8.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 219–221.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2022), hal. 143–145.

¹⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hal. 267–269.

¹⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 115–117.

¹⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publications, 2020), hal. 12–14.

Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran maharah kitabah berbasis gaya belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Keterampilan Al-Kitabah Berbasis Gaya Belajar Visual

Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*) bahasa Arab untuk tipe pembelajar visual berfokus pada penggunaan media visual, gambar, diagram, dan pemodelan bentuk huruf untuk mempermudah pemahaman. Pembelajar visual cenderung lebih mudah mengingat informasi melalui penglihatan, sehingga strategi yang mengandalkan gambar, warna, dan struktur sangat efektif.

Berikut adalah strategi pembelajaran menulis bahasa Arab berbasis gaya belajar visual:

1. Strategi Pembelajaran Menulis Permulaan (*Khot/Imla'*)
 - a. Media gambar dengan tulisan samar (*Tracing*); menggunakan lembar kerja yang memuat gambar objek dan tulisan Arab samar untuk ditebalkan. Ini memperkuat korelasi antara bentuk huruf dan makna visual.
 - b. Menulis di Udara (*Air Writing*), mendemonstrasikan gerakan menulis huruf Arab di udara, dan siswa menirunya. Teknik ini membantu visualisasi alur goresan huruf.
 - c. Penggunaan kartu huruf dan warna: Menggunakan kartu yang membedakan huruf hijaiyah berdasarkan posisi (awal, tengah, akhir) dengan warna yang berbeda-beda untuk memvisualisasikan perubahan bentuk.
2. Strategi Pembelajaran Menulis Terstruktur (*Insyah' Muwajjah*)
 - a. Peta Pikiran (*Mind Mapping*): Siswa membuat peta pikiran visual untuk mengembangkan ide sebelum menulis kalimat atau cerita pendek. Ini membantu mengorganisir kosakata secara visual.
 - b. Media Kartu Gambar Reka Cerita: Siswa menyusun urutan kartu gambar, lalu menuliskan cerita pendek dalam bahasa Arab berdasarkan urutan tersebut.
 - c. Aplikasi *Comic Page Creator*: Menggunakan media komik untuk menyusun cerita, di mana siswa menulis dialog bahasa Arab di dalam balon kata.
3. Media Pembelajaran Berbasis Visual
 - a. Papan Tulis dan Proyektor: Guru menggunakan papan tulis dengan spidol warna-warni atau proyektor untuk menampilkan diagram tata bahasa dan contoh tulisan yang rapi.
 - b. *Wall Charts* (Poster Dinding): Menempelkan poster kosakata (*mufrodah*) bergambar di dinding kelas, memungkinkan siswa melihat secara berulang dan merekam struktur huruf dalam memori jangka panjang.

Strategi Pembelajaran Keterampilan

- c. Teknologi Digital (Canva): Menggunakan aplikasi desain seperti Canva untuk membuat proyek tulisan, yang menggabungkan teks Arab dengan elemen visual menarik.

Keunggulan Pendekatan Visual dalam Menulis Arab adalah untuk;

1. Meningkatkan Motivasi: Media visual membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Pemahaman Kontekstual: Siswa lebih mudah mengaitkan kata-kata Arab dengan makna aslinya melalui bantuan gambar.
3. Kerapian Tulisan: Latihan visual membantu siswa memahami estetika, posisi, dan proporsi huruf Arab dengan lebih baik.

Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil tulisan siswa yang menekankan pada:

1. Kejelasan huruf dan kebenaran bentuk huruf.
2. Ketepatan ejaan (tata bahasa/imla').
3. Kerapian dan keterpaduan antar kalimat
- 4.

Strategi Pembelajaran Keterampilan Al-Kitabah Berbasis Gaya Belajar Auditorial

Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*mabarab kitabah*) bahasa Arab yang efektif untuk tipe pembelajar auditorial berfokus pada pendekatan "mendengar untuk menulis" (listening-to-write). Pembelajar auditorial memahami materi lebih baik melalui suara, diskusi, dan instruksi lisan.

Berikut adalah strategi pembelajaran menulis bahasa Arab berbasis gaya belajar auditorial:

1. Metode *Imla'* (Dikte) Berbasis Audio
Metode ini adalah teknik paling efektif karena menggabungkan pendengaran langsung dengan aktivitas menulis.
 - a. *Imla' Manzur* (Dikte Terlihat): Siswa mendengarkan teks Arab yang dibacakan, melihat teksnya, lalu menuliskan kembali berdasarkan suara yang mereka dengar.
 - b. *Imla' Istima'i* (Dikte Mendengar): Guru membacakan kata atau kalimat, dan siswa menulis tanpa melihat teks.
 - c. *Imla' Lagu/Nada*: Menggunakan lagu atau nadhom untuk menghafal kaidah nahu (tata bahasa) sebelum menuliskannya.
2. Teknik *Think-Pair-Share* (Diskusi Lisan ke Tulisan)
Strategi ini mengaktifkan kemampuan verbal sebelum menulis.
 - a. *Think* (Berpikir): Siswa mendengarkan cerita atau tema yang diberikan guru.
 - b. *Pair* (Berpasangan): Siswa mendiskusikan apa yang akan mereka tulis secara lisan dengan temannya.
 - c. *Share* (Menulis): Siswa menuliskan draf kasar berdasarkan hasil diskusi lisan.
3. Metode *Audio-Lingual* (Menirukan dan Menulis)
Strategi ini menekankan pada pelafalan huruf dan kata sebelum menuliskannya.
 - a. Guru melafalkan huruf/kata dengan jelas.

- b. Siswa menirukan pelafalan (*talaffuz*) berulang kali.
 - c. Siswa menuliskan kata yang baru diucapkan, yang membantu mereka mengorelasikan bunyi dengan bentuk huruf Arab.
4. Teknik *Storytelling* dan Rekaman
- a. Bercerita dan Menulis: Guru memberikan stimulus berupa cerita audio, lalu siswa diminta menuliskan kembali cerita tersebut dalam bahasa Arab (mengarang/insya').
 - b. Dikte Rekaman: Siswa menggunakan *earphone* untuk mendengarkan materi rekaman dan menuliskannya, memungkinkan mereka mengulang bagian yang tidak jelas.
5. Diskusi Kelompok dan Presentasi Tulisan
- Pembelajar auditori belajar dengan baik melalui diskusi.
- a. Siswa bekerja kelompok untuk menyusun kalimat.
 - b. Setiap kelompok mendiskusikan susunan kata (*qawaid*) secara lisan
 - c. Mereka mempresentasikan tulisan mereka, dan siswa lain memberikan koreksi lisan sebelum hasil final ditulis.
- Langkah-langkah Pembelajaran (Contoh)
- a. Pendahuluan: Guru memperdengarkan audio dialog pendek tentang "Perkenalan diri".
 - b. Latihan Bunyi: Siswa menirukan kata-kata kunci dalam dialog.
 - c. Dikte: Guru mendiktekan kalimat dari dialog (Imla').
 - d. Menulis Mandiri: Siswa diminta menulis jurnal pendek tentang perkenalan diri sendiri.
 - e. Evaluasi: Siswa membacakan hasil tulisannya dengan keras untuk mendengar kembali apa yang telah ditulis.

Dengan metode ini, pembelajar auditorial tidak lagi merasa bosan karena proses menulis tidak lagi didominasi oleh kegiatan visual diam, melainkan aktif menggunakan kemampuan mendengar dan berbicara mereka.

Strategi Pembelajaran Keterampilan Al-Kitabah Berbasis Gaya Belajar Kinestetik

Strategi pembelajaran keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah) bahasa Arab untuk tipe gaya belajar kinestetik berfokus pada aktivitas fisik, manipulasi objek, dan keterlibatan tubuh secara langsung dalam proses penulisan. Pembelajar kinestetik belajar paling baik dengan melakukan (*learning by doing*), sehingga metode tradisional yang hanya duduk mendengarkan kurang efektif.

Berikut adalah strategi pembelajaran menulis bahasa Arab berbasis kinestetik yang efektif:

1. Strategi "Menulis Fisik" (*Physical Writing Strategies*)

Strategi Pembelajaran Ketrampilan

- a. Menulis di Udara atau Punggung (Air/Back Writing): Siswa menulis huruf atau kata Arab di udara dengan jari atau di punggung temannya, lalu teman tersebut menebak kata yang ditulis.
 - b. Pasir atau Nampan Tepung: Menggunakan nampan berisi pasir/tepung untuk menulis huruf Arab, yang memberikan sensasi sentuhan langsung pada jari.
 - c. Membentuk Huruf dengan Tubuh (Human Letter Formation): Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membentuk huruf Arab tertentu menggunakan tubuh mereka di lantai.
2. Strategi Manipulatif dan Permainan (*Manipulative & Game-Based*)
- a. Kartu Huruf/Kata *Scramble*: Siswa menyusun kartu huruf atau kata acak menjadi kalimat Arab yang bermakna. Ini melibatkan gerakan tangan dan analisis visual.
 - b. *Puzzle* Kalimat Arab: Memotong-motong kalimat (jumlah) menjadi beberapa bagian, lalu meminta siswa menyusunnya kembali sambil berjalan atau berpindah tempat.
 - c. *Scrabble* Bahasa Arab: Menggunakan permainan papan untuk menyusun kosakata Arab, merangsang memori melalui gerakan tangan dan visualisasi.
3. Strategi Proyek Aktif (*Active Project Strategies*)
- a. Papan Tulis Estafet: Kelompok siswa berlomba menulis kata yang didiktekan guru di papan tulis secara estafet.
 - b. Menulis Diary 7 Kalimat (*Micro-Journaling*): Siswa menulis buku harian singkat (5-7 kalimat) tentang keseharian mereka, mendorong aktivitas menulis fisik yang rutin.
 - c. Labeling (Menempel Label): Siswa berjalan mengelilingi ruangan dan menempelkan label tulisan Arab pada benda-benda yang ada di kelas/lingkungan sekitar.
4. Pendekatan Imla' Terintegrasi (*Dictation Techniques*)
- a. *Imla'* Berjalan (*Running Dictation*): Siswa berlari ke pos terpisah untuk membaca teks, mengingatkannya, lalu kembali ke kelompok untuk menuliskannya.
 - b. *Imla'* dengan Gerakan: Guru mendiktekan kata, siswa merangkai kata tersebut menggunakan balok huruf atau kartu, kemudian menyalinnya ke buku.

Keunggulan Pendekatan Kinestetik dalam Menulis Arab:

- a. Meningkatkan retensi; Gerakan fisik membantu memperkuat memori otot dalam membentuk huruf Arab.
- b. Motivasi Tinggi; Mengurangi kejenuhan dan membuat suasana kelas lebih hidup.
- c. Memahami Struktur: Membantu memahami perubahan bentuk huruf (awal, tengah, akhir) melalui pengalaman langsung.

Dalam penerapannya, guru perlu memastikan instruksi jelas dan memberikan ruang gerak yang cukup di dalam maupun luar kelas.

KESIMPULAN

1. Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*) bahasa Arab untuk tipe pembelajar visual berfokus pada penggunaan media visual, gambar, diagram, dan pemodelan bentuk huruf untuk mempermudah pemahaman. Media gambar dengan tulisan samar (*Tracing*), Menulis di Udara (*Air Writing*), Penggunaan kartu huruf dan warna, Peta Pikiran (*Mind Mapping*), Media Kartu Gambar Reka Cerita, Aplikasi *Comic Page Creator*, Papan Tulis dan Proyektor, *Wall Charts* (Poster Dinding), Teknologi Digital (Canva).
2. Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa Arab yang efektif untuk tipe pembelajar auditorial berfokus pada pendekatan "mendengar untuk menulis" (*listening-to-write*), seperti; *Imla' Manzur* (Dikte Terlihat), *Imla' Istima'i* (Dikte Mendengar), *Imla' Lagu/Nada*, Teknik *Think-Pair-Share* (Diskusi Lisan ke Tulisan), Metode *Audio-Lingual* (Menirukan dan Menulis), Teknik *Storytelling* dan Rekaman, Bercerita dan Menulis, Dikte Rekaman, Diskusi Kelompok dan Presentasi Tulisan
3. Strategi pembelajaran keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) bahasa Arab untuk tipe gaya belajar kinestetik berfokus pada aktivitas fisik, manipulasi objek, dan keterlibatan tubuh secara langsung dalam proses penulisan, sebagai contoh; Menulis di Udara atau Punggung (*Air/Back Writing*), Pasir atau Nampan Tepung, Membentuk Huruf dengan Tubuh (*Human Letter Formation*), Kartu Huruf/Kata *Scramble*, *Puzzle* Kalimat Arab, *Scrabble* Bahasa Arab, Papan Tulis Estafet, Menulis Diary 7 Kalimat (*Micro-Journaling*), Labeling (Menempel Label), *Imla' Berjalan* (*Running Dictation*), *Imla'* dengan Gerakan, Meningkatkan retensi, Motivasi Tinggi Memahami Struktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Ahmad Fuad Effendy. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2020.
- Anis Zunaidah, Sufiyani Nur Mawaddah, dan Isnaini Khoirotun Ni'mah. "Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Maharah Kitabah) Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Nahdlatul Lughah* 1, no. 1 (2022).
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa, 2020.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2022.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications, 2020.

Strategi Pembelajaran Ketrampilan

- Muhammad Fauzi. "Peningkatan Maharah Kitabah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana Relevansinya." *Attanwir Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 2 (2020).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Norhidayah dkk. "The Effect of Flashcards in Online-Based Maharah Kitabah Learning on Learning Outcomes." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023).
- Putri Maydani Harahap dkk. "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Ulin Nuha. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gaya Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Vivi Miftahul Jannah dkk. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Kitabah." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2025).